

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Warisan sosial merupakan bagian dari lingkungan masyarakat, merupakan alat bagi manusia untuk pengembangan manusia yang terbaik dan cerdas untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam Pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif (berpikir) dan aspek afektif (merasa). Sebagai ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak saja proses berpikir yang ambil bagian tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka dan lain-lain. Subtansi Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membebaskan manusia dan menurut Drikarya adalah memanusiakan manusia. Secara umum terbukti bahwa semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya semakin baik. Produktivitas seseorang tersebut dikarenakan dimilikinya keterampilan teknik yang diperoleh dari pendidikan.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Pembelajaran matematika sejak dini, terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD), sangat penting untuk membangun fondasi yang kuat bagi siswa dalam memahami konsep matematika yang lebih kompleks di tingkat pendidikan selanjutnya.

Latar belakang dari penelitian ini dan pengembangan yaitu bahan ajar LKPD yang dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembelajaran matematika agar menarik minat siswa agar semangat belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Bilangan Cacah Kelas III SDN 067244 Kecamatan Medan Selayang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa adalah kurangnya sumber belajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak.

Konsep bilangan cacah pengurangan menjadi bekal peserta didik dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di kehidupan nyata. Seperti halnya peserta didik yang ketika jam istirahat pergi jajan ke kantin, namun peserta didik tersebut tidak mengetahui ada kembalian. Dalam kasus ini peserta didik masih memiliki kemampuan yang rendah dalam berpikir kritis, teliti dan belum memahami konsep pengurangan.

Hal ini menjadi titik fokus permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) di SDN 067244 Kecamatan Medan Selayang.

Permasalahan diatas menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep pengurangan pada siswa kelas III SD. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan observasi peneliti di SD bahwa kondisi LKPD pada umumnya diambil dari internet atau hanya sebagai fasilitas pelengkap dalam pembelajaran. LKPD juga jarang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III SD N 067244 Kecamatan Medan Selayang Tahun Ajaran 2024/2025.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak siswa kelas III SD yang kesulitan memahami konsep matematika yang abstrak
2. LKPD yang ada tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran
3. Kurang nya keterampilan pendidik dalam mengembangkan LKPD.
4. Fasilitas pembelajaran di sekolah tersebut tidak mendukung penggunaan LKPD.

5. Banyak LKPD yang tidak menginterogasikan konteks sehari-hari dalam pembelajaran matematika, sehingga siswa kesulitan relevansi matematika dalam kehidupan mereka, yang dapat mengurangi minat belajar.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka peneliti membatasi untuk Mengembangkan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Mata Pelajaran Matematika pada materi Pengurangan Bilangan Cacah pada siswa kelas III SDN 067244 Kecamatan Medan Selayang Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan pengembangan LKPD Mata Pelajaran Matematika siswa kelas III SD N 067244 Kecamatan Medan Selayang Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan LKPD Mata Pelajaran Matematika siswa kelas III SD N 067244 Kecamatan Medan Selayang Tahun Ajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Matematika siswa kelas III SD N 067244 Kecamatan Medan Selayang Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Untuk mengetahui kepraktisan Pengembangan LKPD Mata Pelajaran siswa kelas III SD N 067244 Kecamatan Medan Selayang Tahun Ajaran 2024/2025?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD matematika yang dapat digunakan oleh guru dan siswa di kelas III SD. Pengembangan LKPD ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran matematika di tingkat pendidikan dasar. Dapat memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan pemahaman guru, tetapi juga memiliki kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan matematika.

1.6.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan logis dalam menghadapi masalah matematika yang disajikan dalam LKPD. Pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Guru

Penggunaan LKPD berbasis PBL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas, pendidik memperoleh alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menarik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Pendidikan matematika, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan matematika.